



FORUM PENDIDIKAN KEBANGSAAN DAN PANCASILA

Keseragaman Pikiran Memiskinkan Kemanusiaan

YOGYA (KR) - Keberagaman Indonesia dengan 17.000 pulau, 1700 suku, 700 budaya, bahasa, hingga agama dapat dirangkum dalam Pancasila. Orang yang bijak akan menerima segala bentuk perbedaan pandangan sebagai kekayaan, karena keseragaman pikiran sungguh-sungguh memiskinkan kemanusiaan.

Demikian ditegaskan Drs HM Idham Samawi dalam Forum Pendidikan Kebangsaan dan Pancasila di Gedung Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional, di Jalan Melati Baciro, Kemantren Gondokusuman Kota Yogyakarta, Sabtu (22/6).

Kegiatan hingga Minggu (23/6) menghadirkan 3 narasumber yaitu Ir Bagas Pujilaksono MSc Lic Eng PhD, Drs HM Idham Samawi dan Diasma Sandi Swandaru SSos MH. Kegiatan bertema Nilai-Nilai Kebangsaan dan Kecintaan terhadap Tanah Air Indonesia dihadiri 120 orang dari berbagai lapisan masyarakat. Kegiatan diberi pengantar H Yoeke Indra Agung Laksana SE, selaku Ketua Pelaksana Forum Pendidikan Kebangsaan



KR-Franz Boedisoeakarnanto

Pembicara, tamu undangan dan peserta Forum Pendidikan Kebangsaan dan Pancasila di Gedung Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional - Baciro.

Menurut Idham Samawi, upaya mentransfer nilai-nilai Pancasila sebesar-besarnya kepada khalayak luas, terutama para generasi muda. Sudah menjadi kewajiban seluruh elemen masyarakat yang mempunyai jiwa patriotisme untuk selalu mendalami dan menghikmatii makna yang terkandung di dalam Pancasila. "Pancasila bukan ideologi import, melainkan digali pendiri bangsa dari dalam bumi Indonesia sendiri, yang mana sudah ada budaya, suku, hingga

agama," ujarnya.

Sedangkan Kepala Badan Kesbangpol Kota Yogyakarta, Nindyo Dewanto mewakili Pj Walikota Yogya dalam sambutannya menuturkan apresiasinya atas terselenggara acara tersebut.

"Pancasila bukan sebuah ideologi, tapi falsafah hidup yang melambangkan semangat gotong-royong dari nilai luhur. Kita mengingatkan diri atas wawasan kebangsaan yang mencakup nilai-nilai Pancasila sebagai penerus bangsa. Forum ini sebagai ajang diskusi penting agar Pancasila terpatri

dalam jiwa para masyarakat dan membentuk karakter tangguh khususnya bagi generasi muda," ujar Nindyo.

Sementara itu, H Yoeke Indra Agung Laksana SE mengemukakan kegiatan kali ini sebagai gerakan yang berangkat dari semangat untuk selalu menebar nilai-nilai Ideologi Pancasila, kebangsaan dan persatuan di masyarakat. "Kami ingin mentransformasikan pemahaman Pancasila kepada generasi muda bahkan anak-anak melalui hal-hal yang bersifat keseharian," ujarnya. (*-3)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005